

Application of Digitalization in Muara Baduk Tourism Banyuwangi Regency

Penerapan Digitalisasi di Wisata Muara Baduk Kabupaten Banyuwangi

Adi Mulyadi^{*1}, Indari²

¹ Universitas PGRI Banyuwangi

² Universitas Negeri Surabaya

E-mail: adimulyadi@unibabwi.ac.id¹, ndhaindari@gmail.com²

Abstract

This paper discusses the application of digitization in Muara Baduk tourism Banyuwangi Regency. Tourism managers experience branding difficulties in the digital era. Therefore, the Muara Baduk KKN group proposed two superior long-term work programs as media for branding tourist destinations. excellent work programs such as website design and clear taro chip products. The results of applying digitization show that foreign and local tourists get information more easily about Muara Baduk destinations and UMKM products are promoted on the website. The application of digitization is used as destination branding and information for tourists.

Keywords: Digitalization, Muara Baduk, Website, UMKM Products

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang penerapan digitalisasi di wisata Muara Baduk Kabupaten Banyuwangi. Pengelola wisata mengalami kesulitan branding di era digital. Oleh sebab itu, kelompok KKN Muara Baduk mengusulkan dua program kerja unggulan jangka panjang sebagai media branding destinasi wisata. program kerja unggulan seperti desain website dan produk keripik talas bening. Hasil penerapan digitalisasi menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara dan lokal mendapatkan informasi lebih mudah tentang destinasi Muara Baduk dan produk UMKM dipromosikan dalam webiste. Penerapan digitalisasi digunakan sebagai branding destinasi dan informasi bagi wisatawan.

Kata kunci: Digitalisasi, Muara Baduk, Website, Produk UMKM

1. PENDAHULUAN

Wisatawan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat (Mashudi et al., 2016). Hal ini ditunjukkan dengan arus wisatawan domestik dan asing yang berkunjung ke Indonesia meningkat setiap tahun (Nafisah, 2018). Peningkatan wisatawan memberikan dampak positif bagi perekonomian (Mulyadi et al., 2022), sumber devisa negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Setyoningrum & Ambarwati, 2022). PAD digunakan sebagai upaya dalam peningkatan dan tata kelola destinasi wisata (Harefa, 2020), (Jaenudin. Muh. Taufiq, 2019). Salah satu destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan seperti pantai (Heryati, 2019), karena pantai mempunyai keindahan dan ciri khas yang menarik (Yulianto, 2021). Panjang garis pantai Indonesia memiliki luas 54,716 km dan pantai Jawa Timur sebesar 1,900 km (Setiyowati et al., 2016). Pantai yang diminati oleh wisatawan di Jawa Timur yaitu Malang (Idris et al., 2016), Surabaya (Agustanya & Yulianti, 2020), Madura (Agustin & Syah, 2020), Tuban (Joesidawati, 2016), Probolinggo (Suyarso, 2016), Bali (Prastika & Sunarta, 2018) dan Banyuwangi (Cynthia & Kristanto, 2017).

Berdasarkan statistik jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Jawa Timur dari tahun 2007-2008 sebesar 140,438 sampai 156,726 pengunjung. Tahun 2009-2019 meningkat dari 158,076 hingga 320,529 pengunjung. Namun, tahun 2020-2021 wisatawan menurun dari 35,035 menjadi 689 pengunjung (Hardiwan, 2021). Sedangkan wisatawan lokal tahun 2020 mencapai 440,145 pengunjung, tahun 2021 menurun 430,903 pengunjung (Erwandi, 2022). Penurunan pengunjung disebabkan oleh pengelola destinasi tidak dapat adaptasi dengan kondisi pandemi dan peran pemerintah untuk recovery. Salah satu langkah

yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata seperti promosi penjualan, penjualan langsung, hubungan kerjasama (Anggraini, 2021), pembangunan infrastruktur, penataan ulang budaya lokal serta komunitas pariwisata (Kusuma, 2016), promosi daya tarik wisata (Betari Avinda et al., 2016), (Sukma & Sunarti, 2017), paket wisata (Kristiana et al., 2019) dan agrowisata (Ardytia et al., 2020).

Kemudian Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Banyuwangi melakukan kerjasama melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) tahun 2022 dengan tema “Wisata Beraksi Pulihkan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19” (Mulyadi et al., 2023). Kegiatan KKN ditindaklanjuti tahun 2023 untuk branding destinasi wisata di Banyuwangi bersama Perguruan Tinggi UNIBA dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi Menuju Desa Wisata Mandiri”. Lokasi kegiatan KKN dibagi ke dalam 10 Destinasi Wisata Pantai (Grand Watu Dodol, G-Rafting, Gumuk Kantong, Legomoro, Pantai Mustika, Pulau Merah, Pantai Ria Bomo, Waruan, Wisata Alam Banyuwanyar, Muara Baduk) dan 5 Desa (Djawatan, Petik Naga Listrik, Kenjo, Kampung Batara dan Gombongsari). Lokasi kegiatan KKN baik pantai maupun desa menyusun program kerja serta menghasilkan produk unggulan masing-masing kelompok. Salah satu produk unggulan kelompok KKN di Muara Baduk Desa Krajan, Sarongan, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dengan penerapan digitalisasi (website) dan pengolahan keripik dari bahan talas bening.

2. METODE

Metode untuk *branding* wisata di Muara Baduk dilakukan tahapan sebagai berikut (a) persiapan survei lapang bersama Dosen Pembimbing Lapang (DPL) (b) lokasi mahasiswa KKN 2023, (c) diskusi bersama Ketua POKDARWIS dalam penyusunan Program Kerja (Proker) mahasiswa KKN selama 45 hari dan (d) hasil survei lapang. Metode *branding* wisata dijelaskan pada gambar 1. Selanjutnya penyusunan proker meliputi (1) perbaikan spot wisata, (2) petunjuk arah dengan barcode, (3) area permainan bola voli, (4) sosialisasi teknis pemandu wisata, (5) desain website Muara Baduk, (6) pengolahan talas bening sebagai produk UMKM.



(a) Persiapan Survey Lapang Lokasi KKN 2023



(b) Lokasi KKN 2023



(c) Diskusi Bersama POKDARWIS



(d) Survey Lapang Lokasi KKN 2023

Gambar 1. Survei Lapang KKN 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Mahasiswa KKN Uniba dijelaskan pada gambar 2. Gambar (1) perbaikan spot wisata ditujukan kepada wisatawan yang berkunjung sebagai spot foto bersama teman atau keluarga. Spot foto dirancang dengan bambu, icon tulisan khas Muara Baduk dan ukuran ± 3 meter. Gambar (2) merupakan petunjuk arah yang dilengkapi *scan barcode*. *Scan Barcode* digunakan sebagai petunjuk bagi pengunjung yang tidak pernah ke lokasi destinasi. Berdasarkan laporan pengelola destinasi Muara Baduk, pengunjung wisatawan mencapai ± 100 di hari Sabtu dan Minggu. Gambar (3) penambahan area permainan bola voli dengan ukuran panjang 18 m dan lebar 9 m. Area permainan bola voli ditujukan bagi warga sekitar dan pengunjung yang berkegiatan olahraga pagi atau sore hari. Gambar (4) bimbingan teknis bagi pemandu wisata yang didampingi oleh tim ahli. Selain itu, mahasiswa KKN UNIBA ikut serta dalam pelatihan selama 2 hari.



Gambar 2. Dokumentasi Program Kerja KKN 2023

Gambar (5) dan (6) merupakan program kerja unggulan jangka panjang. Program kerja KKN UNIBA desain *website* Muara Baduk dan pemanfaatan talas bening untuk produk UMKM di destinasi wisata. *Website* Muara Baduk berupa informasi jam operasional destinasi, lokasi disertai dengan map, paket wisata, *camping ground*, fasilitas camp, sewa ATV, transportasi, dan branding produk UMKM warga masyarakat Muara Baduk. Selain itu, produk unggulan yaitu pengolahan talas bening di area sekitar lokasi destinasi. Talas bening belum dimanfaatkan oleh pengelola destinasi (POKDARWIS), sehingga mahasiswa KKN UNIBA inisiatif untuk mengolah menjadi kripik talas sebagai penunjang UMKM di bagi warga Sarongan.

Tabel Program Kerja KKN Muara Baduk 2023

Tabel 1 merupakan kegiatan program kerja tambahan di luar program mahasiswa KKN di posko Muara Baduk 2023.

Tabel 1. Program Kerja Tambahan

Judul	Lokasi	Penanggung Jawab	Keterangan
Penanaman Pohon Cemara	Muara Baduk	Widyang Joko. W	Selesai
Tempat Sampah	Muara Baduk	Bella Ingrid	Selesai
Pendampingan Belajar	Posko KKN	Putri Indah Sari	Selesai

Senam dan Outbond	Muara Baduk	Rully Datisafitri	Selesai
-------------------	-------------	-------------------	---------

4. KESIMPULAN

Wisatawan di Banyuwangi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pengelola destinasi mengalami kesulitan adaptasi untuk *branding* destinasi masing-masing. Sehingga pengelola destinasi melakukan kerjasama dengan Universitas PGRI Banyuwangi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk membantu *recovery* destinasi di era digital. Oleh sebab itu, kelompok KKN Muara Baduk mengusulkan 6 program kerja dan 4 program kerja tambahan. Salah satu program kerja unggulan jangka panjang terdiri dari desain *website* dan pemanfaatan talas bening menjadi produk unggulan destinasi. Pemanfaatan digitalisasi dapat membantu *branding* destinasi dan produk UMKM warga Muara Baduk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas PGRI Banyuwangi dan Ketua POKDARWIS Muara Baduk yang telah memberikan kesempatan kepada DPL dan mahasiswa angkatan 2020 dalam menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 15 juni-31 juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanya, A., & Yulianti, T. (2020). *Pengembangan Objek dan Daya Tarik Pantai Kenjeran Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Jawa Timur (Studi Kasus di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota)* Surabaya. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/3989>
- Agustin, N. S., & Syah, A. F. (2020). Analisis Perubahan Garis Pantai Di Pulau Madura Menggunakan Citra Satelit Landsat 8. *Juvenil:Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(3), 427–436. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i3.8843>
- Anggraini, C. K. (2021). *Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Banyuwangi Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Banyuwangi*. IAIN Jember.
- Ardytia, W., Kurniawan Seotijono, I., & Mulyanto, R. (2020). Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat Di Kampong Kopi Lego (Lerek Gombongsari Banyuwangi). *Konsorium Untag Indonesia*, 231–238.
- Betari Avinda, C., Sudiarta, I. N., & Oka Karini, N. M. (2016). Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata). *Jurnal IPTA*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24843/ipta.2016.v04.i01.p10>
- Cynthia, C., & Kristanto, L. (2017). Pusat Informasi Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi di Banyuwangi. *Jurnal EDimensi Arsitektur*, 5(1), 233–240.
- Erwandi, T. (2022). *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2022* (B. P. S. Banyuwangi (ed.); 1st ed.). BPS Kabupaten Banyuwangi.
- Hardiwan, D. (2021). Statistik Pariwisata Jawa Timur 2021. In *BPS Provinsi Jawa Timur* (Vol. 1, Issue 1).
- Harefa, M. (2020). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Penerimaan Daerah di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 11(1), 65–77.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>
- Idris, M., Sutriyono, & L.A, S. S. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata (Wisata Pantai Balekambang) Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang. *Teknologi Dan Manajemen Industri*, 2(2), 6.
- Jaenudin. Muh. Taufiq. (2019). Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(2), 67–71.
- Joesidawati, M. I. (2016). Klasifikasi Pantai di Pesisir Tuban Jawa Timur. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Kelautan VI, May 2016*, 1–6. <http://www.mendeley.com/research/klasifikasi-pantai-di-pesisir-tuban-jawa-timur>
- Kristiana, Y., Lien, S., & Liauw, W. (2019). Pengembangan Paket Wisata Di Desa Gombongsari

- Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(1), 12–24.
- Kusuma, B. M. A. (2016). Pembangunan Terintegrasi Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Bertaraf Internasional: Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Mashudi, D. I., Yulisetiarni, D., & Ayu Wuandari, G. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi (Tourism Development Strategy Of Coastal Islands Red In Regency Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–8.
- Mulyadi, A., Abdurrahman, & Indari. (2023). Improving Tourism Management in Wisata Alam Sumber Manis Gombongsari. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1178–1184.
- Mulyadi, A., Putra, A. P., Wardhana, M. G., Nalandari, R., & Mutowib, A. (2022). Wisata Edukasi Mandiri Energi Menggunakan PLTS dan PLTB di Pantai Ria Bomo Kabupaten Banyuwangi. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 18–22. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i2.2226>
- Nafisah, C. (2018). Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Berdasarkan Jenis Daya Tarik Wisata menggunakan Analisis Custer. In *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. <https://repository.its.ac.id/58667/>
- Prastika, Y., & Sunarta, I. N. (2018). Studi Perkembangan Pariwisata Dan Pengaruhnya Pada Lingkungan Fisik Di Pantai Balangan, Desa Ungasan, Jimbaran. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p16>
- Setiyowati, D., Ayub, A. F., & Zulkifli, M. (2016). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2016* (B.-S. Indonesia (ed.); 1st ed., Issue 1). BPS Indonesia.
- Setyoningrum, D. P. A., & Ambarwati, R. D. (2022). Menakar Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah Sektor Pariwisata Terhadap Pad Kota Batu Di Masa Pandemi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 663–673. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1923>
- Sukma, V. M., & Sunarti. (2017). Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi Pada Penyelenggaraan Festival Gandrung Sewu Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(2), 179–184.
- Suyarso. (2016). Dinamika dan Evolusi Pantai Probolinggo, Jawa Timur. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.14203/oldi.2016.v1i1.30>
- Yulianto, A. (2021). Peringkat Destinasi Dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Media Wisata*, 16(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v16i1.259>